

13 May 2026

Ikhtisar

Indonesia sedang menghadapi tantangan ekonomi dan politik signifikan pada Mei 2026. Pelemahan rupiah terhadap dolar AS telah membawa mata uang tersebut ke level terendah baru, mendorong analis memperkirakan potensi kenaikan suku bunga oleh Bank Indonesia untuk menstabilkan nilai tukar. Sementara itu, konflik AS-Iran yang masih berlangsung turut menyebabkan kenaikan harga minyak, berdampak pada inflasi dan perilaku konsumsi masyarakat. Di dalam negeri, pemerintah berfokus pada kebijakan seperti tarif impor nol persen untuk e-commerce berorientasi ekspor dan perpanjangan tenor KPR. Namun, tantangan di sektor pariwisata, baja, dan industri kreatif masih berlanjut. Hubungan perdagangan Indonesia, khususnya sektor e-commerce, juga terus berkembang melalui kesepakatan menguntungkan dalam Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA).

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Danamon dan MUFG Indonesia Akan Integrasikan Operasi, Target Selesai 2027: PT Bank Danamon Indonesia berencana mengintegrasikan operasionalnya dengan MUFG Bank Ltd., dengan target penyelesaian pada 2027. Integrasi ini merupakan bagian dari reformasi sektor keuangan Indonesia yang bertujuan meningkatkan efisiensi perbankan dan memperkuat sistem keuangan nasional.

Rupiah Melemah Seiring Memudarnya Harapan Kesepakatan Damai AS-Iran: Rupiah melemah 0,40% ke level Rp17.483 per dolar AS pada Selasa, 21 April 2026, akibat gagalannya pembicaraan damai antara Amerika Serikat dan Iran. Ketegangan geopolitik yang berlanjut terus memengaruhi sentimen pasar dan stabilitas nilai tukar rupiah.

Harga Minyak Naik, Pasar Abaikan Kebuntuan AS-Iran: Harga minyak meningkat setelah pembicaraan damai AS-Iran mengalami kebuntuan, sementara pelaku pasar tetap berhati-hati di tengah volatilitas harga minyak.

Industri Baja Tertekan Permintaan Lemah dan Persaingan Ketat: Industri baja Indonesia menghadapi tekanan akibat lemahnya permintaan dan meningkatnya persaingan. Penutupan PT Krakatau Osaka Steel memicu kekhawatiran terhadap masa depan sektor baja dan upaya pemerintah mendorong kemandirian industri strategis.

Indonesia Beri Warga Waktu Enam Bulan untuk Pulangkan Aset di Luar Negeri: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memberikan tenggat enam bulan bagi warga Indonesia untuk merepatriasi aset luar negeri guna memperkuat kepatuhan pajak dan mendukung masuknya modal asing di tengah tantangan fiskal.

Harga Emas Antam Naik Rp40.000 menjadi Rp2,859 Juta per Gram: Harga emas Antam meningkat Rp40.000 menjadi Rp2,859 juta per gram pada 21 April 2026, seiring fluktuasi pasar emas global dan permintaan domestik yang tetap stabil di tengah volatilitas harga internasional.

Pakar Ungkap Penyebab Rupiah Tembus Rp17.500 per Dolar AS: Rupiah melemah ke level terendah baru hingga melampaui Rp17.500 per dolar AS. Pelemahan ini dipengaruhi ketidakpastian geopolitik global, meningkatnya tekanan inflasi, dan konflik Timur Tengah yang masih berlangsung.

Bank Indonesia Berpotensi Naikkan Suku Bunga Acuan ke 5% Saat Rupiah Melemah: Seiring pelemahan rupiah yang berlanjut, Bank Indonesia mempertimbangkan kenaikan suku bunga acuan menjadi 5% guna menjaga stabilitas nilai tukar dan mengendalikan tekanan inflasi. Kebijakan BI dinilai krusial dalam menjaga kondisi keuangan domestik.

Indonesia Berlakukan Tarif Impor Nol untuk E-Commerce Ekspor: Kementerian Perdagangan menyatakan pelaku e-commerce berorientasi ekspor akan memperoleh tarif impor nol persen di negara mitra melalui skema Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA), guna mendorong transaksi perdagangan lintas negara.

Indonesia Alami Penurunan Wisatawan dari Timur Tengah, AS, dan Eropa Akibat Perang: Pariwisata Indonesia mengalami penurunan kunjungan wisatawan, khususnya dari Timur Tengah, Amerika Serikat, dan Eropa, akibat konflik AS-Israel yang mengganggu penerbangan dan menekan permintaan perjalanan global.

13 May 2026

Politik & Isu Nasional

Indonesia Kirim 742 Pasukan Perdamaian ke Lebanon:

Indonesia akan mengirim 742 pasukan perdamaian ke Lebanon sebagai bagian dari kontribusi dalam misi perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), di tengah meningkatnya ketegangan di kawasan Timur Tengah.

Kasus Korupsi Chromebook: Mantan Mendikbud Nadiem

Makarim Ditahan di Rumah: Mantan Menteri Pendidikan Nadiem Makarim ditahan di rumah terkait kasus dugaan korupsi pengadaan Chromebook untuk sekolah di Indonesia. Kasus ini memicu sorotan terhadap proses pengadaan barang pemerintah.

Industri Event Turun 60%, Sektor Kreatif Jawa Timur Hadapi

PHK Massal: Industri kreatif Jawa Timur, khususnya sektor penyelenggara acara, mengalami penurunan tajam hingga 60% yang memicu gelombang PHK, di tengah dampak efisiensi anggaran pemerintah dan ketidakpastian ekonomi.

Pemerintah Akan Perpanjang Tenor KPR Subsidi hingga 40

Tahun: Pemerintah Indonesia berencana memperpanjang masa cicilan KPR subsidi menjadi 40 tahun guna meningkatkan akses kepemilikan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Pemerintah Tunda Kenaikan Royalti Pertambangan:

Pemerintah Indonesia menunda rencana kenaikan royalti untuk sejumlah komoditas mineral utama setelah adanya masukan dari pelaku industri terkait potensi penurunan daya saing sektor pertambangan nasional.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Magento Gunakan Nama Adobe dan Tawarkan Investasi Ilegal:

Satgas PASTI menghentikan operasional Magento karena diduga melakukan penipuan dengan mencatut nama Adobe untuk menawarkan skema investasi ilegal kepada masyarakat.

Harga Minyak Ubah Pola Belanja Online, Shopee dan TikTok

Tertekan: Kenaikan harga minyak global mulai mengubah pola belanja konsumen di Asia Tenggara, terutama pada sektor e-commerce, seiring tekanan inflasi yang mendorong masyarakat mengurangi pengeluaran non-prioritas.

Isu Regional

200 Siswa di Surabaya Keracunan Makanan Diduga dari Daging

MBG: Sebanyak 200 siswa dari 12 sekolah di Surabaya mengalami keracunan makanan usai mengonsumsi daging dari program Makan Bergizi Gratis (MBG), sementara penyelidikan masih berlangsung untuk memastikan sumber kontaminasi.

Hoaks Vaksin Menguat di Tengah Lonjakan Kasus Campak di

Indonesia: Misinformasi terkait vaksin semakin meluas di tengah peningkatan kasus campak, dengan banyak orang tua memilih vitamin dibanding vaksinasi sehingga memperparah penyebaran penyakit.

Polisi Tangkap 44 Pelaku Sindikat Penipuan di Surabaya,

Mayoritas WNA: Polisi di Surabaya membongkar sindikat penipuan internasional yang melibatkan 44 tersangka asal China, Indonesia, Jepang, dan Taiwan terkait berbagai aktivitas penipuan lintas negara.

Penggerebekan WNA di Jakarta Ungkap Dugaan Pendana Judi

Online: Penggerebekan di Jakarta mengungkap jaringan judi online ilegal yang beroperasi melalui 75 situs, sementara penyidik menelusuri pihak pendana utama di balik sindikat tersebut.

Outlook

Ke depan, perekonomian Indonesia diperkirakan masih akan mengalami volatilitas akibat faktor eksternal seperti ketegangan geopolitik dan fluktuasi harga komoditas global. Pelemahan rupiah tetap menjadi perhatian utama, dan langkah lanjutan dari Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga acuan mungkin diperlukan.

13 May 2026

Meskipun upaya pemerintah untuk mendukung sektor pariwisata dan industri kreatif dapat memberikan sedikit dorongan, kedua sektor tersebut masih menghadapi gangguan akibat ketegangan global. Selain itu, sektor pertambangan juga menghadapi ketidakpastian akibat penundaan kenaikan royalti yang memicu beragam respons. Di sisi lain, ekonomi digital menunjukkan prospek yang menjanjikan dengan pertumbuhan e-commerce dan belanja online yang terus berlanjut, meskipun berpotensi menghadapi tekanan dari inflasi yang dipicu kenaikan harga minyak. Stabilitas politik dan kebijakan pemerintah akan menjadi faktor penting dalam mengelola dampak tantangan global dan domestik terhadap perekonomian.

Pergerakan Pasar

Pada 12 Mei 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 0,68% ke level 6.858,9, tertekan oleh arus keluar dana asing dan pelemahan pada sejumlah saham berkapitalisasi besar. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga melemah 0,93% ke level 247,9, mencerminkan tekanan pasar yang lebih luas. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 799,2 miliar di pasar reguler dan IDR 132,6 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan sentimen hati-hati di tengah volatilitas regional.

Secara regional, pergerakan bursa Asia cenderung mixed, dengan Kospi turun 2,3%, Hang Seng melemah 0,2%, dan Shanghai turun 0,2%. Sementara itu, Nikkei naik 0,5% dan STI menguat 0,1%. Pada komoditas, harga minyak Brent naik 3,1% ke USD 107/barel, sedangkan emas turun 1,0% ke USD 4.691/ons, mengindikasikan pergeseran minat ke aset berisiko di tengah kenaikan harga minyak. Nilai tukar rupiah melemah 0,5% ke level 17.500/USD.

Secara sektoral, sektor basic materials (IDXBASIC) memimpin penguatan, sementara sektor kesehatan (IDXHLTH) menjadi yang paling tertinggal. Pada level saham, BRPT (+14,9%), SMMA (+4,3%), dan BBRI (+0,6%) mencatat kenaikan tertinggi, disusul PTRO (+9,2%) dan BBNI (+2,4%). Sebaliknya, MORA (-15,0%), ASII (-3,3%), dan BYAN (-3,8%) menjadi saham dengan pelemahan terbesar.

Aliran dana asing masuk terkonsentrasi pada ADRO (+6,1%), TINS (+2,2%), BRPT (+14,9%), dan BBNI (+2,4%), menunjukkan minat investor pada saham energi dan industri. Di sisi lain, arus keluar asing terlihat pada ANTM (-3,5%), BMRI (-0,2%), CUAN (-8,3%), DSSA (+2,6%), dan BBRI (+0,6%), mencerminkan aksi profit taking pada saham tambang dan perbankan. Aktivitas perdagangan didominasi oleh BRPT (+14,9%), SMMA (+4,3%), BBRI (+0,6%), PTRO (+9,2%), dan BBNI (+2,4%).

Secara keseluruhan, IHSG masih menghadapi tekanan akibat arus keluar asing dan pelemahan saham-saham big caps, meskipun penguatan pada saham energi dan basic materials memberikan dukungan terbatas. Pasar juga tetap sensitif terhadap perkembangan global, dengan volatilitas yang dipengaruhi pergerakan pasar regional dan harga komoditas.

13 May 2026

Fixed Income

Pada Selasa, 12 Mei 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah, tercermin dari Indonesia Composite Bond Index (ICBI) yang turun 40 bps ke level -0,91. Pada segmen Fixed Rate (FR), yield meningkat secara merata di sepanjang kurva: FR0109 naik 13,7 bps ke 6,658%, FR0108 naik 13,3 bps ke 6,716%, FR0106 meningkat 10,8 bps ke 6,835%, dan FR0107 bertambah 12,3 bps ke 6,832%, mencerminkan kenaikan yield secara umum. Pada segmen SBSN, pergerakan yield cenderung stabil, dengan PBS030 tetap di 6,205%, PBS040 stabil di 6,244%, PBS034 naik tipis 1,3 bps ke 6,599%, dan PBS038 tetap di 6,743%, menunjukkan minimnya pergerakan pada obligasi syariah. Nilai tukar rupiah melemah ke IDR 17.529/USD (dari IDR 17.414), sementara yield UST tenor 10 tahun berada di sekitar 4,427%, memberikan kondisi eksternal yang relatif stabil.

Kondisi likuiditas menunjukkan sedikit penurunan, dengan volume transaksi SUN turun 2,76% menjadi IDR 28,57 triliun (dibanding sebelumnya IDR 29,38 triliun), sementara frekuensi transaksi meningkat 5,17% menjadi 3.435 kali dari 3.266 transaksi, mengindikasikan meningkatnya transaksi dalam nominal yang lebih kecil. Pada segmen non-benchmark, FR0102, FR0101, dan FR0056 menjadi seri yang aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 6,884%, 6,438%, dan 5,823%. Arus transaksi obligasi korporasi masih bersifat selektif, dengan BOLD03B diperdagangkan pada yield 8,624%, SMSMII03ACN2 di 7,101%, dan SANF04BCN3 di 5,237%, mencerminkan permintaan yang tetap kuat terhadap instrumen dengan imbal hasil tinggi meskipun pasar secara keseluruhan melemah.

US 10Y Treasury Yield

Yield obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun naik ke sekitar 4,42% pada Selasa dan mencapai level tertinggi dalam satu minggu setelah Presiden Donald Trump meragukan keberlanjutan gencatan senjata antara AS dan Iran usai menolak proposal perdamaian terbaru dari Teheran, sehingga menjaga kekhawatiran inflasi tetap tinggi. Laporan juga menyebutkan bahwa Presiden Trump tengah mempersiapkan pertemuan dengan tim keamanan nasionalnya untuk mengevaluasi kemungkinan melanjutkan operasi militer, bersamaan dengan rencana pengawalan kapal komersial di Selat Hormuz. Konflik yang masih berlangsung menjaga harga minyak tetap tinggi dan memperkuat tekanan inflasi. Investor kini menantikan laporan inflasi konsumen April untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai dampak konflik Iran terhadap perekonomian dan arah kebijakan Federal Reserve.

The Fed diperkirakan mempertahankan suku bunga acuan tetap tidak berubah hingga akhir tahun.

Outlook

Kenaikan yield FR secara umum dan yield SBSN yang relatif stabil menunjukkan pasar obligasi masih berada dalam tekanan, dengan kenaikan yield mencerminkan sentimen investor yang cenderung hati-hati. Pelemahan rupiah berpotensi membatasi kenaikan harga obligasi dalam jangka pendek. Peningkatan frekuensi transaksi menunjukkan partisipasi pasar yang tetap aktif, meskipun penurunan volume transaksi mengindikasikan positioning yang lebih selektif. Ke depan, pasar diperkirakan masih bergerak sideways dengan preferensi pada FR benchmark yang likuid dan instrumen high-carry tertentu. Arah pasar selanjutnya akan sangat bergantung pada pergerakan yield global dan stabilisasi nilai tukar rupiah.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek hingga menengah (1–6 tahun) berada kuat di kuadran leading, menunjukkan kinerja relatif yang solid terhadap benchmark 10 tahun (GIDN10YR). Tenor seperti GIDN1YR dan GIDN3YR mencatat momentum paling kuat dengan pergerakan semakin ke kanan dan ke atas pada grafik, menandakan outperformance yang berlanjut. Sementara itu, tenor menengah seperti GIDN4YR hingga GIDN6YR masih berada di kuadran leading namun mulai bergerak mendatar, mengindikasikan momentum yang mulai moderat. Tenor panjang (≥ 10 tahun) masih terkonsentrasi di sekitar kuadran lagging dengan tanda pemulihan yang terbatas, mencerminkan kekuatan relatif yang lebih lemah dibanding tenor pendek. Secara keseluruhan, grafik masih mendukung tenor front-end dan belly, sementara tenor panjang tetap berada dalam tekanan di tengah momentum yang lebih lemah.

Melihat dinamika pasar saat ini, kami merekomendasikan strategi berikut:

INDOGB: FR90, FR64, FR59, FR47, FR42

INDOIS: PBS003, PBS020, PBS018

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 May 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.3
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

Source: SSI Research

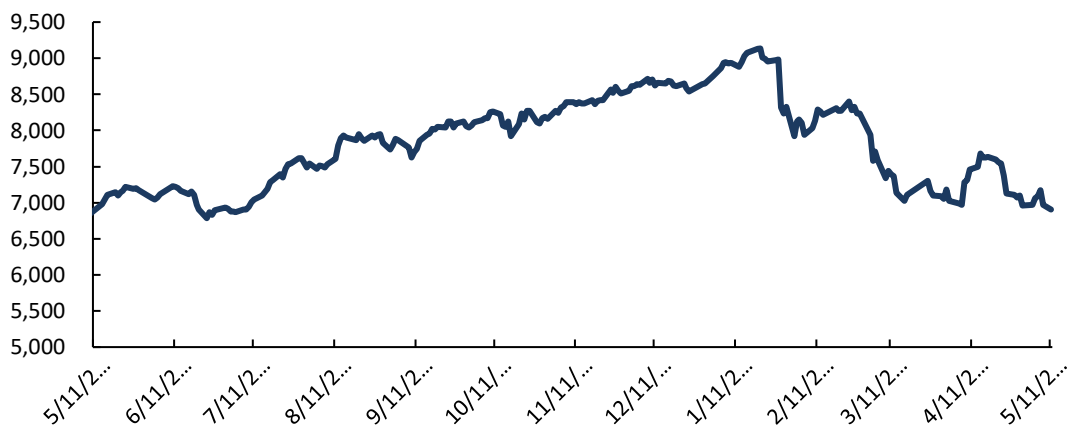
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,640
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,575
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,547
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,697
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,234
JPY / USD	157	JPY / IDR	111
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,447
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,412
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,662
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,743
		USD / IDR	17,487

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 May 2026

Foreign Flow: IDR 799.2 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
ANTM	1.3	3570	-3.5	-4.5	13.3	-217
BMRI	3.2	4,240	-0.2	-3.4	-16.9	-181
CUAN	1.3	945	-8.3	-21.3	-59.6	-174
DSSA	0.9	1165	2.6	-27.9	-71.2	-140
BBRI	1.5	3,220	0.6	7.7	-12.0	-57
BUMI	0.4	212	0.0	-11.7	-42.1	-50
MINA	0.2	346	-7.0	2.4	-9.4	-43
ASII	0.7	5850	-3.3	-2.1	-12.7	-42
ICBP	0.1	6,950	-2.1	2.6	-15.2	-23
BBCA	2.2	6,125	-0.4	4.7	-24.1	-20

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BRPT	14.9	16.7	214	MORA	-15.0	-24.3	365
SMMA	4.3	4.9	108	ASII	-3.3	-8.0	237
BBRI	0.6	3.2	488	BYAN	-3.8	-7.2	380
PTRO	9.2	3.0	54	BREN	-4.7	-6.7	483
BBNI	2.4	2.9	146	DCII	-2.9	-6.0	484
ADRO	6.1	2.8	76	IMPC	-7.1	-4.9	115
DSSA	2.6	2.7	224	SRAJ	-7.1	-4.6	159
APIC	9.4	2.5	20	CUAN	-8.3	-3.4	106
EMAS	2.5	2.1	119	AMRT	-4.7	-2.7	59
ISAT	7.8	2.0	76	ANTM	-3.5	-2.5	86

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXENERGY	3.4T	20.9	-361.9B	846.7B	2.5T	1.2T	2.2T
IDXFİNANCE	3.3T	20.3	-293.2B	1.4T	1.9T	1.6T	1.6T
IDXBASİC	3.8T	23.4	-232.6B	949.6B	2.9T	1.1T	2.7T
IDXNONCYC	702.8B	4.3	-72.5B	210.1B	492.7B	282.7B	420.1B
IDXINDUST	711.0B	4.3	-45.6B	237.2B	473.8B	282.9B	428.1B
IDXPROPERT	731.1B	4.5	-31.4B	356.7B	374.4B	388.1B	343.0B
IDXCYCLİC	1.2T	7.4	-11.6B	318.3B	959.3B	330.0B	947.6B
IDXTÉCHNO	219.7B	1.3	-6.0B	41.5B	178.1B	47.6B	172.0B
COMPOSITE	16.2T	100.0		4.8T	11.3T	5.8T	10.4T
IDXHEALTH	338.5B	2.0	1.5B	69.4B	269.0B	67.9B	270.6B
IDXTRANS	201.2B	1.2	3.3B	13.9B	187.3B	10.5B	190.7B
IDXINFRA	1.4T	8.6	118.4B	431.9B	990.9B	313.5B	1.1T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

13 May 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.35	12.0%	102.14	5.2%	6.0%	102.02	(82.20)	Expensive	0.34
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.35	8.4%	100.84	5.7%	6.0%	100.79	(35.33)	Expensive	0.34
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.93	5.1%	99.08	6.2%	6.1%	99.12	5.92	Cheap	0.91
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.01	7.0%	100.72	6.2%	6.1%	100.85	11.96	Cheap	0.98
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.18	10.3%	104.45	6.2%	6.1%	104.60	5.68	Cheap	1.12
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.68	5.6%	99.53	5.9%	6.2%	99.05	(30.91)	Expensive	1.61
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.77	10.0%	105.97	6.3%	6.2%	106.24	10.86	Cheap	1.61
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.01	6.1%	99.65	6.3%	6.2%	99.78	7.16	Cheap	1.89
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.27	6.4%	100.12	6.3%	6.3%	100.21	3.70	Cheap	2.10
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.68	6.4%	99.72	6.5%	6.3%	100.20	19.43	Cheap	2.47
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.85	9.0%	106.50	6.4%	6.3%	106.85	10.85	Cheap	2.52
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.93	6.9%	101.16	6.4%	6.3%	101.40	8.69	Cheap	2.67
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.01	8.3%	104.83	6.4%	6.4%	105.14	9.69	Cheap	2.66
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.18	6.5%	99.66	6.6%	6.5%	100.17	13.70	Cheap	3.68
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.27	10.5%	114.75	6.5%	6.5%	114.85	0.43	Cheap	3.48
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.35	7.0%	101.82	6.5%	6.5%	101.99	3.92	Cheap	3.75
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.77	6.5%	99.57	6.6%	6.5%	100.00	10.41	Cheap	4.07
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.85	5.9%	96.85	6.6%	6.5%	97.42	14.15	Cheap	4.20
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.93	7.8%	105.04	6.5%	6.5%	105.16	2.04	Cheap	4.15
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.01	8.8%	109.28	6.5%	6.5%	109.43	2.44	Cheap	4.09
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.18	9.5%	112.59	6.6%	6.5%	112.89	5.08	Cheap	4.20
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.93	6.4%	98.47	6.7%	6.6%	99.03	11.79	Cheap	4.95
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.10	8.3%	107.74	6.7%	6.6%	108.26	9.32	Cheap	4.85
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.27	7.5%	104.17	6.7%	6.6%	104.60	7.72	Cheap	5.00
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.77	7.0%	101.63	6.7%	6.6%	102.05	7.32	Cheap	5.37
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.02	6.6%	99.79	6.7%	6.6%	99.97	3.23	Cheap	5.58
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.77	6.6%	99.38	6.7%	6.7%	99.77	6.26	Cheap	6.03
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.85	8.4%	109.91	6.7%	6.7%	110.31	5.64	Cheap	5.87
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.10	7.5%	105.40	6.7%	6.7%	105.30	(1.75)	Expensive	6.67
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.18	6.8%	100.09	6.7%	6.7%	100.23	1.98	Cheap	6.88
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.94	6.5%	98.66	6.7%	6.7%	98.29	(5.29)	Expensive	7.34
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.02	8.3%	110.79	6.7%	6.7%	110.87	0.78	Cheap	6.97
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.10	6.3%	97.01	6.7%	6.7%	96.43	(8.13)	Expensive	7.44
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.02	9.8%	122.35	6.8%	6.8%	122.91	5.94	Cheap	7.17
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.19	6.4%	97.67	6.7%	6.8%	96.93	(9.73)	Expensive	8.00
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.02	7.5%	105.52	6.8%	6.8%	105.78	3.02	Cheap	8.01
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.10	7.1%	102.65	6.8%	6.8%	102.73	0.85	Cheap	8.17
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.19	10.5%	130.22	6.8%	6.8%	130.41	1.28	Cheap	7.64
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.94	8.4%	113.30	6.8%	6.8%	113.36	0.30	Cheap	8.30
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.94	7.5%	105.97	6.8%	6.8%	106.03	0.54	Cheap	8.88
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.27	7.1%	102.79	6.8%	6.8%	102.69	(1.28)	Expensive	9.00
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.02	9.5%	125.08	6.8%	6.8%	124.75	(3.33)	Expensive	8.73
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.94	6.4%	95.47	6.8%	6.8%	95.44	(0.40)	Expensive	9.92
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.11	7.1%	103.14	6.8%	6.9%	102.64	(5.14)	Expensive	9.70
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.11	7.1%	103.55	6.8%	6.9%	102.62	(9.26)	Expensive	10.04
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.78	8.8%	119.04	6.9%	6.9%	119.14	0.50	Cheap	9.72
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.28	7.1%	103.38	6.8%	6.9%	102.57	(7.70)	Expensive	10.60
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.03	7.4%	105.46	6.9%	6.9%	105.33	(1.39)	Expensive	11.15
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.28	6.9%	99.83	6.9%	6.9%	99.46	(3.23)	Expensive	11.95
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.20	6.9%	99.87	6.9%	6.9%	99.28	(4.92)	Expensive	12.56

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 May 2026

INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.18	4.9%	99.89	5.5%	4.4%	100.09	112.25	Cheap	0.18
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.51	8.5%	102.97	2.4%	4.6%	101.94	(223.38)	Expensive	0.50
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.68	6.0%	100.07	5.9%	4.8%	100.83	112.23	Cheap	0.67
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.43	9.0%	104.84	5.4%	5.2%	105.17	18.32	Cheap	1.35
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.01	7.6%	103.26	5.9%	5.5%	104.05	39.87	Cheap	1.86
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.18	5.9%	99.33	6.2%	5.5%	100.68	66.63	Cheap	2.05
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.35	6.6%	101.16	6.2%	5.9%	102.12	31.20	Cheap	3.00
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.01	8.1%	107.78	5.9%	6.1%	107.21	(16.47)	Expensive	3.43
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.52	8.9%	112.76	6.1%	6.3%	111.77	(21.04)	Expensive	4.41
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.01	8.4%	110.90	6.2%	6.4%	109.88	(20.14)	Expensive	4.77
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.01	8.4%	110.81	6.4%	6.5%	110.66	(2.94)	Expensive	5.38
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.85	6.4%	100.68	6.3%	6.5%	99.15	(25.29)	Expensive	6.18
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.93	8.6%	113.15	6.5%	6.5%	112.88	(4.73)	Expensive	5.94
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.12	6.5%	99.13	6.6%	6.6%	99.28	1.91	Cheap	7.41
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.77	6.1%	96.55	6.6%	6.6%	95.99	(7.55)	Expensive	7.80
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.10	6.5%	99.13	6.6%	6.7%	98.55	(6.88)	Expensive	8.80
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.36	9.0%	121.06	6.7%	6.7%	121.18	0.79	Cheap	8.68
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.19	6.6%	100.23	6.6%	6.7%	99.39	(9.06)	Expensive	9.64
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.85	6.8%	99.69	6.8%	6.7%	100.53	8.57	Cheap	9.73
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.94	6.8%	101.44	6.6%	6.7%	100.48	(9.59)	Expensive	10.21
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.44	7.8%	109.93	6.8%	6.7%	111.37	11.99	Cheap	10.81
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.11	6.8%	100.28	6.7%	6.7%	100.32	0.28	Cheap	11.29
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.19	8.0%	112.75	6.8%	6.7%	114.33	12.71	Cheap	10.92
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.61	6.9%	101.47	6.7%	6.7%	101.71	1.95	Cheap	11.79

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 May 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

13 May 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.